

HUBUNGAN PENDIDIKAN, PELAYANAN KESEHATAN, KONSUMSI PANGAN, DAN KELAPARAN DENGAN PREVALENSI *STUNTING* DI INDONESIA

ALIYYA NAJLA SYAHARANI



DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Pendidikan, Pelayanan Kesehatan, Konsumsi Pangan, dan Kelaparan dengan Prevalensi *Stunting* di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Aliyya Najla Syaharani
I1401211093



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

ALIYYA NAJLA SYAHARANI. Hubungan Pendidikan, Pelayanan Kesehatan, Konsumsi Pangan, dan Kelaparan dengan Prevalensi *Stunting* di Indonesia. Dibimbing oleh YAYUK FARIDA BALIWATI.

Prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 21,5%. Hal ini menunjukkan bahwa *stunting* di Indonesia masih di atas ambang batas WHO sebesar 20% dan masih di atas target RPJMN 2020–2024 sebesar 14%. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pendidikan, pelayanan kesehatan, konsumsi pangan, dan kelaparan dengan prevalensi *stunting* serta melihat kondisi pada masing-masing variabel di 34 provinsi Indonesia tahun 2023. Penelitian ini merupakan menggunakan desain *ecological study* berbasis data sekunder tahun 2023 dari Kementerian Kesehatan RI, Badan Pusat Statistik, dan Badan Pangan Nasional. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi setiap variabel, sedangkan analisis inferensial menggunakan uji korelasi *Pearson* atau *Spearman*. Hasil menunjukkan bahwa APS umur 7–12 tahun ($p < 0,05$), APS umur 13–15 tahun ($p < 0,05$), *unmet need* pelayanan kesehatan ($p < 0,05$), TKP ($p < 0,05$), dan skor PPH ($p = 0,000$) memiliki hubungan signifikan dengan prevalensi *stunting*. APS umur 16–18 tahun ($p > 0,05$), TKE ($p > 0,05$), dan prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (PoU) ($p > 0,05$) tidak menunjukkan hubungan signifikan.

Kata kunci: kelaparan, konsumsi pangan, pelayanan kesehatan, pendidikan, *stunting*

ABSTRACT

ALIYYA NAJLA SYAHARANI. The Relationship of Education, Health Care, Food Consumption, and Hunger with Stunting Prevalence in Indonesia. Supervised by YAYUK FARIDA BALIWATI.

The prevalence of stunting in Indonesia in 2023 was 21.5%. This indicates that stunting in Indonesia remains above the WHO threshold of 20% and also exceeds the RPJMN 2020–2024 target of 14%. This study aims to analyze the relationship between education, health care, food consumption, and hunger with stunting prevalence, as well as to examine the condition of each variable across 34 provinces in Indonesia in 2023. This study using ecological study design based on 2023 secondary data from Kementerian Kesehatan RI, Badan Pusat Statistik, and Badan Pangan Nasional. Descriptive analysis was used to illustrate the condition of each variable, while inferential analysis was conducted using Pearson or Spearman correlation tests. The results showed significant correlations between stunting prevalence and school participation rate for children aged 7–12 years ($p < 0.05$) and 13–15 years ($p < 0.05$), unmet health care needs ($p < 0.05$), protein adequacy level ($p < 0.05$), and desirable dietary pattern score ($p < 0.05$). No significant correlations were found with school participation for children aged 16–18 years ($p > 0.05$), energy adequacy level ($p > 0.05$), and prevalence of undernourishment ($p > 0.05$).

Keywords: education, food consumption, health care, hunger, stunting



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

HUBUNGAN PENDIDIKAN, PELAYANAN KESEHATAN, KONSUMSI PANGAN, DAN KELAPARAN DENGAN PREVALENSI *STUNTING* DI INDONESIA

ALIYYA NAJLA SYAHARANI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ilmu Gizi

**DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan, Pelayanan Kesehatan, Konsumsi Pangan,
dan Kelaparan dengan Prevalensi *Stunting* di Indonesia
Nama : Aliyya Najla Syaharani
NIM : 11401211093

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing:

Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M.S.

Diketahui oleh

Ketua Departemen Gizi Masyarakat:
Prof. Dr. Katrin Roosita, S.P., M.Si.
NIP 197102011999032001



Tanggal Ujian:
8 Agustus 2025

Tanggal Lulus: 17 5 AUG 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul “Hubungan Pendidikan dan Kelaparan dengan *Stunting* di Indonesia”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ilmu pengetahuan kepada seluruh umat manusia. Pada kesempatan kali ini, penulis dengan rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M.S. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, serta motivasi selama penulisan skripsi.
2. Dr. Ir. Cesilia Meti Dwiriani, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk skripsi penulis.
3. Resa Ana Dina, SKM., M.Epid. selaku moderator seminar hasil yang telah memberikan masukan dan saran untuk skripsi penulis.
4. Prof. Dr. Katrin Roosita, SP, M.Si. selaku Ketua Departemen Gizi Masyarakat IPB beserta seluruh dosen, staf pendidik, dan civitas akademik yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bantuan selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta, Tien Lastini dan Syamsul Falah, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang kepada penulis.
6. Yang Kita Sreg, yaitu Arzu Namora Hanum, Aurellia Farrelyn Putri, dan Made Naradhara Ayuko Natih, yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
7. Teman satu bimbingan, Rifqah Rihhadatul Aisy. yang telah berjuang bersama-sama selama proses penulisan skripsi.
8. Teman-teman Gizi Masyarakat 58 alias Kandia, terutama P1, atas bantuan dan dukungannya selama proses penulisan skripsi.
9. Diva Nurina Aurellia selaku sahabat sejak SMP yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan motivasi.
10. Cecan SMANSA IPB, teman seperjuangan sejak SMA hingga kuliah, yaitu Friska Nasywa Erlinda dan Rasikhah Ula Qurrota Aina, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan motivasi.
11. Yang Jungwon sebagai tokoh publik dan seniman yang telah menginspirasi penulis untuk mempertahankan semangat dalam mengerjakan skripsi.

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kelancaran penelitian.

Bogor, Agustus 2025

Aliyya Najla Syaharani



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat	4
II KERANGKA PEMIKIRAN	5
III METODE	8
3.1 Desain, Waktu, dan Tempat	8
3.2 Jenis dan Sumber Data	8
3.3 Pengolahan dan Analisis Data	9
3.4 Definisi Operasional	12
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Gambaran Kondisi <i>Stunting</i> di Indonesia	14
4.2 Gambaran Kondisi Pendidikan di Indonesia	17
4.3 Gambaran Pelayanan Kesehatan di Indonesia	24
4.4 Gambaran Konsumsi Pangan di Indonesia	26
4.5 Gambaran Kelaparan di Indonesia	35
4.6 Hubungan Pendidikan dengan Prevalensi <i>Stunting</i> di Indonesia	37
4.7 Hubungan Pelayanan Kesehatan dengan Prevalensi <i>Stunting</i>	41
4.8 Hubungan Konsumsi Pangan dengan Prevalensi <i>Stunting</i>	43
4.9 Hubungan Kelaparan dengan Prevalensi <i>Stunting</i>	45
V SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
RIWAYAT HIDUP	61



DAFTAR TABEL

1	Variabel, data, dan sumber data	8
2	Kategori pengukuran	11
3	Distribusi provinsi menurut kategori prevalensi <i>stunting</i>	15
4	Distribusi provinsi menurut kategori APS umur 7–12 tahun	19
5	Distribusi provinsi menurut kategori APS umur 13–15 tahun	21
6	Distribusi provinsi menurut kategori APS umur 13–15 tahun	23
7	Distribusi provinsi menurut kategori TKE	28
8	Distribusi provinsi menurut kategori TKP	31
9	Distribusi provinsi menurut kategori skor PPH	33
10	Distribusi provinsi menurut kategori PoU	36
11	Hasil uji korelasi pendidikan dengan prevalensi <i>stunting</i>	38
12	Hasil uji korelasi pelayanan kesehatan dengan prevalensi <i>stunting</i>	42
13	Hasil uji korelasi konsumsi dengan prevalensi <i>stunting</i>	43
14	Hasil uji korelasi kelaparan dengan prevalensi <i>stunting</i>	45

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran hubungan pendidikan, <i>unmet need</i> pelayanan kesehatan, konsumsi pangan, dan kelaparan dengan prevalensi <i>stunting</i> di Indonesia	7
2	Prevalensi <i>stunting</i> menurut provinsi	15
3	APS umur 7–12 tahun menurut provinsi	18
4	APS umur 13–15 tahun menurut provinsi	20
5	APS 16–18 tahun menurut provinsi	22
6	Persentase <i>unmet need</i> pelayanan kesehatan menurut provinsi	24
7	Tingkat kecukupan energi menurut provinsi	27
8	Tingkat kecukupan protein menurut provinsi	30
9	Skor pola pangan harapan menurut provinsi	32
10	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (PoU) menurut provinsi	35